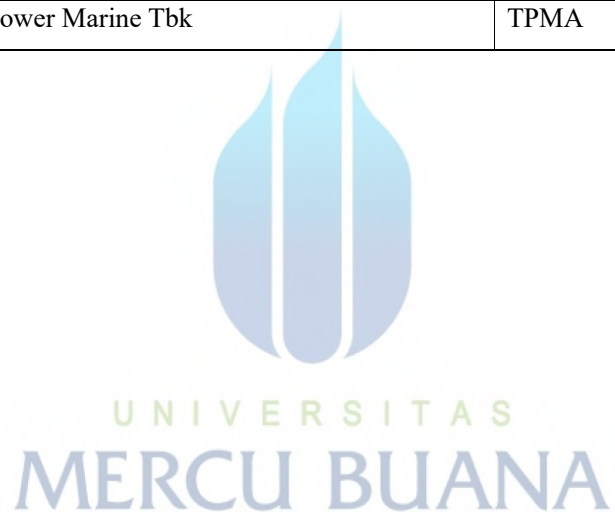


Lampiran 1. 1: Daftar Nama Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Bumi Resources Tbk	BUMI
2	Energi Mega Persada Tbk	ENRG
3	Humpuss Intermoda Transportasi	HITS
4	Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
5	Resource Alam Indonesia	KKGI
6	RMK Energy Tbk	RMKE
7	Rukun Raharja Tbk	RAJA
8	Sillo Martine Perdana Tbk	SHIP
9	Soechi Lines Tbk	SOCI
10	TBS Energy Utama Tbk	TOBA
11	Trans Power Marine Tbk	TPMA



Lampiran 1. 2: Tabulasi Penelitian

Nama_Perusahaan	Tahun	Q	ROA	DEPT_TO-EQUITY	MOWN	INTS	SR
BUMI RESOURCES TBK	2021	0.96	0.75	5.50	0.12	0.35	0.23
	2022	0.84	0.13	0.59	0.15	0.18	0.27
	2023	0.70	0.01	0.84	0.10	0.21	0.54
ENERGI MEGA PERSADA TBK	2021	0.90	0.04	0.59	0.87	0.49	0.55
	2022	0.97	0.06	0.68	0.80	0.89	0.59
	2023	0.85	0.06	0.61	0.49	0.73	0.57
HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI TBK	2021	0.93	0.49	0.40	2.94	1.33	0.57
	2022	0.91	0.18	2.05	1.23	1.35	0.58
	2023	0.95	0.07	1.53	1.35	1.80	0.20
MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK	2021	0.99	0.54	1.17	1.03	0.82	0.26
	2022	0.97	0.10	0.51	0.83	0.71	0.24
	2023	0.80	0.04	0.93	0.82	0.91	0.24
RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2021	0.96	0.73	1.59	4.24	1.87	0.30
	2022	0.91	0.18	1.32	1.49	2.20	0.34
	2023	0.70	0.12	0.87	1.69	1.39	0.33
RMK ENRGY TBK	2021	0.82	0.48	0.48	2.53	2.09	0.35
	2022	0.89	0.24	1.50	1.73	2.00	0.16
	2023	0.69	0.28	0.88	1.93	2.69	0.14
RUKUN RAHARJA TBK	2021	0.96	0.24	1.19	1.60	2.12	0.18
	2022	0.84	0.04	0.43	2.13	2.60	0.27
	2023	0.98	0.06	1.14	1.37	2.50	0.29
SILLO MARTIM PERDANA TBK	2021	0.98	0.09	0.67	2.93	3.67	0.35
	2022	0.94	0.12	1.73	2.12	2.09	0.36
	2023	0.83	0.04	0.69	0.98	3.19	0.55
SOECHI LINES TBK	2021	0.88	0.16	1.29	2.86	1.57	0.15
	2022	0.79	0.05	1.02	1.27	1.38	0.19
	2023	0.85	0.19	1.87	0.85	1.58	0.28
TBS ENERGI UTAMA	2021	0.96	0.22	1.63	4.05	1.57	0.05
	2022	0.97	0.14	1.14	1.20	1.14	0.12
	2023	0.80	0.08	1.13	1.19	1.82	0.19
TRANS POWER MARINE TBK	2021	0.96	0.10	0.55	2.92	1.21	0.31
	2022	0.94	0.11	0.89	2.23	2.92	0.19
	2023	0.81	0.08	1.51	1.78	2.18	0.12

Lampiran 1. 3: Output SPSS 25

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Firm Value	33	.69	.99	.8858	.08696
Rasio Provitabilitas	33	.01	.75	.1885	.19338
Rasio Solvabilitas	33	.40	5.50	1.1794	.89603
Kepemilikan Manajerial	33	.10	4.24	1.6309	1.02982
Kepemilikan Institusional	33	.18	3.67	1.6227	.86203
Sustainability Reporting	33	.05	.59	.3048	.15543
Valid N (listwise)	33				

2. Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.13990186
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.877
Asymp. Sig. (2-tailed)		.425

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b) Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.327	.285		4.147	.261
Firm Value	.168	.333	.094	1.505	.618
Rasio Rasio Provitabilitas	.158	.190	.197	2.831	.413
Rasio Solvabilitas	.074	.039	.425	3.907	.067
Kepemilikan Manajerial	.056	.036	.374	3.557	.131
Kepemilikan Institusional	.014	.038	.077	2.364	.719

a. Dependent Variable: Abs_Res

c) Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.436 ^a	.190	.040	.15231	1.943

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Firm Value, Rasio Solvabilitas, Rasio Provitabilitas, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Sustainability Reporting

d) Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.327	.285		4.147	.261		
Firm Value	.568	.333	.104	2.505	.001	.865	1.156
Rasio Rasio Provitabilitas	.658	.190	.107	2.831	.007	.535	1.870
Rasio Solvabilitas	.374	.039	.235	3.907	.006	.604	1.656
Kepemilikan Manajerial	.256	.036	.304	2.557	.000	.521	1.919
Kepemilikan Institusional	.414	.038	.217	2.364	.004	.677	1.476

a. Dependent Variable: Sustainability Reporting

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.327	.285		4.147	.261
Firm Value	.568	.333	.104	2.505	.001
Rasio Rasio Provitabilitas	.658	.190	.107	2.831	.007
Rasio Solvabilitas	.374	.039	.235	3.907	.006
Kepemilikan Manajerial	.256	.036	.304	2.557	.000

Kepemilikan Institusional	.414	.038	.217	2.364	.004
------------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Sustainability Reporting

4. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.640	.15231

a. Predictors: (Constant), Firm Value, Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional

b. Dependent Variable: Sustainability Reporting

5. Uji Korelasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.640	.15231

a. Predictors: (Constant), Firm Value, Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional

b. Dependent Variable: Sustainability Reporting

6. Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.327	.285		4.147	.261
Firm Value	.568	.333	.104	2.505	.001
Rasio Rasio Profitabilitas	.658	.190	.107	2.831	.007
Rasio Solvabilitas	.374	.039	.235	3.907	.006
Kepemilikan Manajerial	.256	.036	.304	2.557	.000
Kepemilikan Institusional	.414	.038	.217	2.364	.004

a. Dependent Variable: Sustainability Reporting

55521110060 Mastro Novaldi

by pangudi arie

Submission date: 06-Feb-2025 08:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 2485612316

File name: 55521110060-Mastro_Novaldi-Karya_Iliah_-_MASTRIO_NOVALDI.pdf (251.93K)

Word count: 3899

Character count: 25727

PENGARUH *FIRM VALUE*, *FINANCIAL PERFORMANCE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *QUALITY* *OF SUSTAINABILITY REPORTING*

**(PADA PERUSAHAAN MINERAL DAN TAMBANG YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)**

Mastrio Novaldi¹ Muhyarsyah²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana, Indonesia
Email : mastriyonovaldi95@gmail.com

ABSTRAK

Pentingnya keberlanjutan dalam operasi bisnis telah mendorong perusahaan untuk semakin memperhatikan dan melaporkan kinerja sosial, lingkungan, dan ekonomi mereka. Perusahaan modern diharapkan untuk mempertimbangkan kepentingan yang lebih luas daripada hanya manajemen dan pemegang saham. Investor tidak sepenuhnya bertumpu pada neraca, laporan laba rugi, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan dalam menentukan langkah investasi. Meningkatnya tuntutan pemangku kepentingan atas pelaporan perusahaan yang mengandung informasi yang lebih holistik tentang peluang penciptaan nilai jangka panjang perusahaan dan dampaknya yang lebih luas terhadap masyarakat. Walaupun banyak perusahaan telah menerbitkan *Sustainability Reporting* atau *ESG Reporting*, tetapi laporan tersebut seringkali terfragmentasi dan tidak konsisten yang membuat pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan menjadi tantangan (*Global Head of IFRS & ESG Reporting, PwC United Kingdom*). Studi ini memiliki tujuan yakni mengetahui pengaruh *firm value*, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio leverage, pemegang saham dan dewan komisaris terhadap kualitas laporan berkelanjutan. Metode penelitian kausal diterapkan dalam studi ini.

Sebanyak 60 populasi yang dipergunakan pada studi ini, sedangkan berlandaskan metode purposive sampling terpilih sejumlah 30 perusahaan yang sesuai kriteria. Temuan studi mengunjukkan bahwasanya variabel *firm value*, rasio solvabilitas reporting, rasio profitabilitas, kepemilikan manajerial serta kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel sustainability reporting dengan bukti hasil nilai uji t dengan nilai t hitung > t tabel.

Kunci : *firm value*, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional dan sustainability reporting.

PERKENALAN

Pentingnya keberlanjutan dalam operasi bisnis telah mendorong perusahaan untuk semakin memperhatikan dan melaporkan kinerja sosial, lingkungan, dan ekonomi mereka. Perusahaan modern diharapkan untuk mempertimbangkan kepentingan yang lebih luas daripada hanya manajemen dan pemegang saham. Berliansyah (2016) berpendapat bahwasanya Investor tidak sepenuhnya bertumpu pada neraca, laporan laba rugi, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan didalam menentukan langkah investasi.

Laporan keberlanjutan, atau yang lebih dikenal sebagai *sustainability reporting*, telah menjadi alat penting bagi perusahaan untuk berkomunikasi dengan stakeholder internal (Manajemen, Pemegang Saham, dan Karyawan) dan eksternal (Konsumen, Masyarakat, serta Lingkungan) mengenai upaya mereka dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Di tengah dinamika bisnis yang kian rumit dan terus bertransformasi, Laporan *sustainability* memberikan gambaran holistik tentang pengaruh sosial dan lingkungan dari kegiatan perusahaan, serta menggambarkan komitmen mereka terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas *Sustainability Reporting* antara lain adalah standar pelaporan, metode pengukuran dan pengungkapan kinerja keberlanjutan, keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses pelaporan, dan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung pelaporan keberlanjutan. Studi ini mampu menyajikan wawasan penting bagi Perusahaan dalam mengoptimalkan

kualitas laporan keberlanjutan mereka juga untuk para stakeholder untuk mengambil keputusan yang akurat berlandaskan data yang ada (Hamad *et al.*, 2020).

Sustainability Reporting merupakan cara perusahaan dalam melaporkan performa keberlanjutan kepada para stakeholder meliputi para investor, pelanggan, karyawan, serta Masyarakat (Suharyani *et al.*, 2019). Adapun beberapa faktor yang dapat menjadi pertimbangan dalam menilai kualitas laporan keberlanjutan adalah *Firm Values*, *Financial Performances* Perusahaan, dan *Good Corporate Governance* (GCG).

Firm Value merupakan ukuran penting dalam penilaian kinerja perusahaan karena mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek keuangan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Selain itu, *Financial Performance* perusahaan juga mempengaruhi keputusan pemangku kepentingan seperti investor, karyawan, dan pelanggan dalam berinteraksi dengan perusahaan (Emawati dan Widyawati, 2015).

Stakeholder Theory

Stakeholder theory diartikan sebagai konsep yang menggambarkan cara manajemen Perusahaan terpenuhi ataupun mengatur ekspektasi dari berbagai pihak yang berkepentingan. *Stakeholder theory* menegaskan bahwasanya Perusahaan bukan hanya entitas yang berfungsi untuk kebutuhan beberapa pihak saja, namun harus memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. *Stakeholder theory* menekankan pada akuntabilitas organisasi ketimbang *Financial Performance* atau ekonomi sederhana.

Pemangku kepentingan (*stakeholders*) berhak terhadap informasi terkait operasional organisasi yang memengaruhi dalam proses mengambil keputusan (*decision making*) (Alfaiz & Aryati, 2019). *Stakeholder theory* adalah konsep yang menjelaskan pihak-pihak yang menjadi tanggung jawab Perusahaan atas kegiatan operasionalnya. *Firm Value* tercipta dari akumulasi kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara menyeluruh.

Legitimacy Theory

Legitimacy theory menurut Dowling dan Pfeffer dalam Setiawan (2023) bahwa Perusahaan akan berupaya memperoleh pengakuan serta mempererat ikatan didalam lingkungan sosialnya sehingga jika perusahaan tidak memenuhi persyaratan masyarakat, legitimasi tersebut dapat ditarik. Dengan demikian, Perusahaan harus patuh terhadap peraturan yang ada agar kegiatan operasionalnya berlangsung lancar.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting*)

Sustainability report adalah suatu praktek yang dipergunakan dalam menilai serta mengomunikasikan kegiatan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk semua stakeholder terkait performa Perusahaan dalam mencapai tujuan Pembangunan berkesinambungan. Alfaiz & Aryati (2019) berpendapat laporan berkelanjutan ini sebagai media dalam menyajikan informasi terkait ekonomi, lingkungan dan dampak social.

Firm Value

Firm Value diartikan sebagai pandangan investor terkait potensi Perusahaan yang terlihat dari besarnya saham yang

dimilikinya. Dengan kata lain, nilai pasar dari semua elemen keuangan sebuah perusahaan saat Perusahaan dijual (Emawati dan Widyawati, 2015). *Firm Value* adalah hasil dari pencapaian pada kondisi yang menggambarkan sejauh mana kepercayaan public terhadap Perusahaan setelah menjalani beragam proses serta aktivitas selama bertahun-tahun sejak Perusahaan didirikan hingga saat ini.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas diartikan ukuran dalam mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini berfungsi sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi kemampuan manajemen Perusahaan menjalankan fungsinya secara efektif. Hal ini tercermin dari keuntungan yang didapat melalui penjualan serta hasil investasi (Kasmir, 2015).

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas atau *leverages ratio* diartikan sebagai ukuran yang dipergunakan untuk menilai kemampuan asset Perusahaan dibiayai melalui hutang. Hal ini menunjukkan seberapa besar tanggungan utang yang harus dipikul oleh Perusahaan. Secara umum, rasio ini dipergunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka Panjang maupun pendeknya jika perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2015).

Good Corporate Governance (GCG)

a) Kepemilikan Manajerial

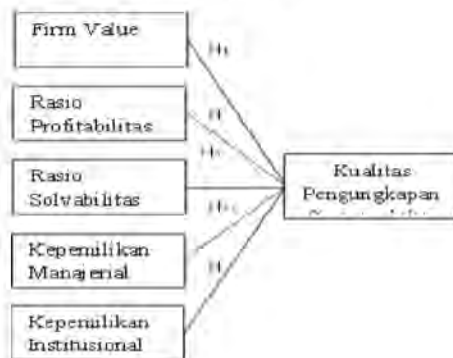
Dalam laporan keuangan, kepemilikan manajerial menunjukkan kepemilikan saham manajer, manajer, dan dewan komisaris. Menurut Sholekah (2014) berpendapat bahwasanya dengan

kepemilikan saham ini, pihak manajerial lebih teliti saat menentukan keputusan karena juga harus bertanggungjawab atas Keputusan yang dibuat.

Kepemilikan Institusional

Sedangkan pendapat sholekah (2014), Kepemilikan institusional diartikan sebagai saham milik lembaga keuangan, seperti bank, atau organisasi yang mengatur atas nama orang lain. Proporsi kepemilikan institusional yang semakin besar, maka semakin kuat pengawasan eksternal pada perusahaan, yang berakibat penurunan biaya agen dan kenaikan nilai perusahaan.

KERANGKA BERFIKIR



Hipotesis

- H1: Ada pengaruh positif antara Firm Value dengan Kualitas Pengungkapan Sustainability Reporting.
- H2: Ada pengaruh positif antara Rasio Profitabilitas dengan Kualitas Pengungkapan Sustainability Reporting.
- H3: Ada pengaruh positif antara Rasio Rasio Solvabilitas dengan Kualitas Pengungkapan Sustainability Reporting.
- H4: Ada pengaruh positif antara Kepemilikan Manajerial dengan

Kualitas Pengungkapan Sustainability Reporting.

- H5: Ada pengaruh positif antara Kepemilikan Institusional dengan Kualitas Pengungkapan Sustainability Reporting.

METODE PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Nilai rata-rata, standar deviasi, varians, maksimum, dari setiap variabel penelitian dipergunakan dalam analisis deskriptif untuk menggambarkan informasi yang diberikan oleh analisis deskriptif.

Asumsi Klasik

Asumsi klasik dilaksanakan sebelum menguji regresi. Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas (Ghozali, 2018:105). Pengukuran ini dilaksanakan guna mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh tiap-tiap variabel independen.

a) Uji Normalitas

Uji ini dipergunakan untuk menentukan apakah distribusi data antar variabel independen dan dependen dalam model regresi terdistribusi dengan normal. Distribusi data yang normal mengunjukkan bahwa model regresi menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample KS), plot probabilitas normal, dan analisis histogram grafik (Atifah dalam Setiawan, 2023).

Pengambilan keputusan berlandaskan hasil uji statistik pada Kolmogorov-Smirnov Z, yakni:

- 1) Jika persebaran titik data terletak di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Jika persebaran titik tidak sesuai dengan asumsi normalitasnya jika menjauh atau tidak mengikuti garis diagonal.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokdisitas dipergunakan untuk memeriksa apakah terjadi keseragaman varians antara nilai sisa suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika terdapat keseragaman makan disebut homoskedastisitas dan jika tidak ada keseragaman disebut heterokedasitas. Dalam studi ini, model regresi dinyatakan baik apabila tidak terdapat heterokedasitas atau regresi yang menghasilkan homoskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Pada penelitian yang melibatkan lebih dari satu variable independent, pengujian ini diterapkan untuk menentukan apakah telah ditemukan korelasi antara variabel terikat dan variable bebas berlandaskan model regresi yang dipergunakan. Hasilnya dapat dilihat melalui analisis nilai VIF. Model regresi dianggap multikolineritas jika:

1) Nilai Tolerance < 0,10

2) Nilai VIF > 10

Analisis Model Regresi Linier Berganda

Dalam menguji variabel independen yang diterapkan apakah memberikan pengaruh terhadap variabel dependen yakni pada kualitas pengungkapan *Sustainability Reporting* dalam laporan Perusahaan Mineral dan Tambang pada tahun 2021-2023.

Scatter Pot sebagai alat statistic diterapkan dalam pengujian ini. Gejala heterokedastisitas terdeteksi jika titik terbagi acak sebelum pola tertentu terbentuk.

c) Uji Autokorelasi

Uji Durbin-Watson juga dipergunakan dalam analisis regresi dalam menguji autokorelasi dengan tujuan untuk menentukan apakah terjadi keterkaitan antara kesalahan pengganggu periode sekarang (t) dan kesalahan pengganggu periode sebelumnya (t-1). Jika model regresi yang dibuat tidak memiliki autokorelasi, maka regresi dianggap baik.

37

$$Y = a + X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 + e$$

Y : Kualitas Pengungkapan *Sustainability Reporting*

a : Parameter

X₁ : Variabel *Firm Value*

X₂ : Variabel Rasio Profitabilitas

X₃ : Variabel Rasio Rasio Solvabilitas

X₄ : Variabel Kepemilikan Manajerial

X₅ : Variabel Kepemilikan Institusional

e : Kondisi Error

2

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa jauh sebuah model mampu menggambarkan seberapa jauh variasi dependen yang dipengaruhi oleh variable independen. Koefisien determinasi bernilai antara 0 dan 1, artinya bahwa $0 < R^2 < 1$. Jika nilai R² meningkat atau mendekati nilai 1, dengan demikian variable independent mampu

membagikan Sebagian data yang diperlukan dalam melihat variasi pada variable dependen. Oleh karena itu, hasil regresi dianggap baik.

Korelasi Berganda

Sugiyono (2017:231) berpendapat bahwasanya Korelasi Berganda (*multiple correlation*) merujuk pada nilai yang mengunjukkan arah serta kekuatan korelasi antara dua atau lebih variable independen secara simultan dengan satu variable dependen. Pendapat lain Alperi Muzanip (2017:17), nilai korelasi ganda adalah angka yang merepresentasikan arah serta kekuatan hubungan antara dua atau lebih variable secara simultan dengan variable lain.

42 Uji Hipotesis (Uji T)

Secara umum, uji t dipergunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variable independent terhadap variable dependen secara terpisah. Nilai signifikansi untuk setiap t yang didapat dari regresi dianalisis menggunakan SPSS pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika probabilitas lebih tinggi dibanding nilai signifikansi maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen tidak dapat mempengaruhi atau tidak berdampak signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan, apabila nilai probabilitas lebih kecil dibanding nilai signifikansi maka hipotesis diterima, berarti variabel bebas dapat mempengaruhi atau berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Analisis statistik deskriptif

Studi ini membutuhkan data sekunder meliputi laporan tahunan perusahaan di sektor Mineral Dan Tambang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023.

Perusahaan yang termasuk dalam kelompok sektor perusahaan mineral dan tambang yang tersusun atas 33 perusahaan, yang telah memenuhi kriteria adalah sebanyak 11 perusahaan dan yang tidak memenuhi kriteria 24 perusahaan. Berikut hasil analisis statistic deskriptif:

Tabel 4.2
Analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Firm Value	33	.69	.99	.8858	.08696
Rasio Profitabilitas	33	.01	.75	.1985	.19338
Rasio Solvabilitas	33	.40	5.90	1.1764	.99603
Kepemilikan Nasional	33	.10	4.34	1.8209	1.03952
Kepemilikan Institusional	33	.18	3.67	1.6227	.99200
Sustainability	33	.05	.39	.2015	.15543
Respon Reporting	33				
Valid N (listwise)	33				

Sumber data: Output SPSS 25

Table 4.2 mengunjukkan deskripsi statistik variabel penelitian. Nilai minimum merujuk pada angka terkecil dalam serangkaian pengamatan, sedangkan nilai maksimum adalah angka terbesar. Standar deviasi adalah akar dari rata-rata kuadrat selisih antara nilai data dan rata-rata dan rata-rata adalah hasil penjumlahan nilai seluruh rangkaian data. Tabel 4.2 mengunjukkan banyak data valid sejumlah 33 sampel untuk setiap variabel, sebagai berikut:

Dari hasil table diatas mengunjukkan hasil analisis statistik deskriptif Firm Value menggambarkan nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh sustainability reporting. Kecenderungan investor dalam menanamkan modal Perusahaan memengaruhi fluktuasi nilai Perusahaan. Pada variable firm value dengan mempertimbangkan angka rata-rata sebanyak 0,8858 dengan nilai standard deviasi 08696. nilai minimum didapat 0,69 yang artinya adalah perusahaan yang mengalami kerugian dalam priode penelitian dan nilai maksimum 0,99. Harga perusahaan memiliki nilai standar deviasi yang rendah dibandingkan nilai rerata, yang

mengunjukkan bahwa data variable nilai perusahaan sangat baik. Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan laba dengan menggunakan rasio retron pada aset dikenal sebagai rasio profitabilitas. Angka rata-rata profitabilitas 0,1885 mengindikasikan bahwa secara rata-rata bisnis mempunyai kemampuan dalam memperoleh laba sebesar 0,1885 dari semua aset yang dimiliki.

Nilai terendah 0,01 dan nilai tertinggi 0,75 dan nilai standar deviasi 0,19338. Nilai standar deviasi profitabilitas lebih besar daripada nilai rata-rata profitabilitas hal ini mengunjukkan karena adanya variasi yang signifikan dalam profitabilitas yang menandakan adanya ketidakstabilan atau risiko tinggi dalam kinerja perusahaan yang perlu diperhatikan oleh manajemen dan investor pada perusahaan Mineral Dan Tambang Yang Terdaftar di BEI.

Rasio Solvabilitas merupakan perbandingan total hutang dengan ekuitas. Nilai rata-rata 1,1794 dengan nilai standar deviasi 0.89603. dari hasil rata-rata rasio solvabilitas lebih dari 1 maka total hutang lebih besar dari nilai ekuitasnya. Hal ini mengunjukkan bahwa perusahaan lebih sedikit menggunakan modal ekuitas dibandingkan dengan jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai terendah pada variabel rasio solvabilitas sebanyak 0,40 dan nilai maksimum 5,50.

Kepemilikan Manajerial mempunyai nilai terendah 0,40 dan nilai tertinggi 4,24. Hasil ini membuktikan besarnya bahwa besar kepemilikan manajerial pada perusahaan Mineral Dan Tambang Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023 adalah berkisar 0,40 sampai 4,24 dengan rata-rata 1,6309.

Kepemilikan Institusional mempunyai nilai minimum 0,18 serta nilai maksimum 3,67. Hasil tersebut mengunjukkan bahwa besar kepemilikan institusional pada perusahaan Mineral Dan Tambang Yang Tercatat di BEI

Tahun 2021-2023 adalah berkisar 0,18 sampai 0,67 dengan rata-rata 1,6227.

21 Sustainability Reporting memiliki nilai terendah 0,05 serta nilai tertinggi 0,59. Hasil mengunjukkan bahwa besar sustainability reporting pada perusahaan mineral dan tambang yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023 adalah berkisar 0,05 hingga 0,59 dengan rata-rata 0,3048.

Uji Normalitas

35 statistik yang dipergunakan yaitu uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). Ghazali (2018) berpendapat *one sampel Kolmogorov smirnov test* merupakan uji statistic yang dipergunakan untuk mengukur apakah data bersumber dari distribusi tertentu, data terkategori berdistribusi normal jika menghasilkan nilai Asymp. Sig > 0,05 (5%). Berikut merupakan tabel uji normalitas dijelaskan pada tabel *one sample kolmogrov smirnov* :

Tabel 4.3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E+7
	Std. Deviation	.13890186
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.152
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.877
.16 ^a Asymp. Sig. (2-tailed)		.425

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

12 Berdasarkan perolehan table 4.3, terlihat bahwa nilai *asympt sig* sebanyak 0,425 lebih tinggi dari 0,05, maka diperoleh simpulan bahwa data yang diterapkan berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini dipergunakan diagram titik (scatter plot) yang merupakan jenis grafik yang dipergunakan dalam statistic dan analisis data untuk menampilkan serta menganalisis hubungan antara variabel numerik.

Tabel 4.3
Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-32.7	2.65		-12.31	.000
Firm Value	.668	0.50	.004	1.335	.189
Rasio Profitabilitas	.158	.199	.107	0.831	.413
Rasio Solvabilitas	.074	.038	.422	2.007	.067
Kepemilikan Manajerial	.006	.038	.004	0.157	.881
Kepemilikan Institusional	.014	.038	.007	0.364	.719

a. Dependent Variable: Abs. Res.
Sumber data: Output SPSS 25

Berlandaskan dari hasil uji Glejser mengunjukkan bahwa nilai sig variabel firm value, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional mengunjukkan bahwa lebih tinggi dibanding nilai sig 0,05, maka diperoleh simpulan bahwa terdapat heterokedastisitas. Ketika pengujian regresi, sesuai dengan dasar pengambilan Keputusan uji regresi.

Uji Autokorelasi

Berikut hasil pengujian autokorelasi dalam studi ini pengujian autokorelasi dengan menerapkan *Durbin-Watson* yang merupakan tabel pembanding dalam uji autokorelasi serta dipergunakan untuk menemukan keberadaan autokorelasi dalam penelitian yakni dilakukan dengan memperbandingkan nilai DW hitung dengan DW tabel (Ghozali:2018). Berikut table hasil pengujian yang dilaksanakan:

2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.436 ^a	.190	.090	15.253	1.943

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Firm Value, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Sustainability Reporting

Berlandaskan pengujian diatas, terlihat bahwa nilai DW (d) hitung sebanyak

1,943. Berlandaskan tabel Durbin Watson terlihat sampel (n) = 33, k = 5 dengan nilai sig = 0.05 didapat nilai $dl=1,127$ dan $du=1,812$. Nilai DW lebih besar dari batas $du=1,812$ dan kurang dari $4-du=2,188$ dan diperoleh simpulan bahwa variabel yang dipergunakan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolenieritas

berikut adalah hasil uji multikolenieritas

Tabel 4.2
Uji Multikolenieritas
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-32.7	2.65		-12.31	.000		
Firm Value	.668	.500	.004	1.335	.189	.985	1.016
Rasio Rasio Profitabilitas	.158	.199	.107	0.831	.413	.999	1.001
Rasio Solvabilitas	.074	.038	.422	2.007	.067	.994	1.006
Kepemilikan Manajerial	.006	.038	.004	0.157	.881	.999	1.001
Kepemilikan Institusional	.014	.038	.007	0.364	.719	.999	1.001

a. Dependent Variable: Sustainability Reporting
Sumber data: Output SPSS 25

Berlandaskan hasil uji multikolenieritas mengunjukkan bahwa semua variabel independen bernilai $tolerance > 0,10$ dan nilai $VIF < 10,00$. Yakni pada variabel firm value mengunjukkan nilai $torelance$ sebesar $(0,865 > 0,10)$ dan nilai VIF $(1,156 < 10,00)$, variabel provitabilitas mengunjukkan nilai tolerance $(0,535 > 0,10)$ dan nilai VIF $(1,870 < 10,00)$, Variabel Rasio Solvabilitas mengunjukkan nilai tolerance sebesar $(0,604 > 0,10)$ dan nilai VIF $(1,656 < 10,00)$, variabel kepemilikan manajerial mengunjukkan nilai Tolerance sebesar $(0,521)$ dan nilai VIF $(1,919)$, Variabel Kepemilikan Institusional mengunjukkan nilai $(0,677 > 0,10)$ dan nilai VIF $(1,476 < 10,00)$. Maka diperoleh simpulan bahwasanya tidak terjadi multikolenieritas antara variabel bebas (Firm Value, Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional), dengan demikian tidak terjadi hubungan yang kuat antara variabel bebas dan data layak,

34

sehingga analisis regresi linier berganda tidak layak dilakukan.

Analisis regresi linier berganda

Berikut adalah perhitungan regresi berganda berbantuan SPSS (25), antara lain:

17

Tabel 4.6
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	.327	.285			1.147	.281		
Firm Value	.588	.333	.104	2.505	.001	.989	1.199	
Rasio Rasio Profitabilitas	.698	.190	.107	2.831	.007	.985	1.810	
Rasio Solvabilitas	.374	.099	.225	3.907	.000	.894	1.666	
Kepemilikan Manajerial	.225	.000	.304	2.557	.002	.951	1.215	
Kepemilikan Institusional	.314	.038	.217	2.384	.004	.957	1.452	

a. Dependent Variable: Sustainability Reporting
Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasar table diatas, berikut terdapat bentuk persamaan regresi linier berganda :

$$Y = 0.327 + 0.568 X_1 + 0.658 X_2 + 0.374 X_3 + 0.256 X_4 + 0.414 X_5$$

Uji koefisien determinasi

23

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.040	1.0211

a. Predictors: (Constant), Firm Value, Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Kepemilikan

b. Dependent Variable: Sustainability Reporting

Sumber : Output SPSS 25

Berlandaskan table 4.7, kita dapat menemukan dari perhitungan regresi bahwa koefisien determinasi (adjusted R square) yang didapat yaitu 0.040, artinya bahwa sebanyak 64% variabel Sustainability Reporting dapat dijelaskan oleh variabel Firm Value, Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Kepemilikan Institusional. Sisanya 36% variabel Sustainability Reporting dapat diuraikan oleh variabel atau faktor lain.

5

Tabel 4.8
Korelasi Berganda

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.040	1.0211

a. Predictors: (Constant), Firm Value, Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional

b. Dependent Variable: Sustainability Reporting

Sumber data : Output SPSS 25

Berlandaskan table 4.8, terlihat bahwa koefisien korelasi antara variabel bebas (firm value, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan Institusional) dan variabel terikat (Sustainability reporting) sebanyak 0.436. Selaras dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi, diperoleh simpulan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat sangat kuat dan positif.

Uji t (parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Berikut Prosedur pengujian melalui uji t :

Tabel 4.9
Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.327	.285			1.147	.281
Firm Value	.588	.333	.104	2.505	.001	
Rasio Rasio Profitabilitas	.698	.190	.107	2.831	.007	
Rasio Solvabilitas	.374	.099	.225	3.907	.000	
Kepemilikan Manajerial	.225	.000	.304	2.557	.002	
Kepemilikan Institusional	.314	.038	.217	2.384	.004	

a. Dependent Variable: Sustainability Reporting

Sumber data: Output SPSS25

39

Berlandaskan hasil uji t diatas dengan nilai signifikan = 0.05 (0.05/2=0.025) dengan analisis sebagai berikut:

1) Firm Value (X₁)

Dari uji t didapat t_{hitung} (2,505) > t_{tabel} (2.048). Sehingga t_{hitung} > t_{tabel} maka H₀ diterima, berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Firm value (X₁) terhadap Sustainability Reporting(Y) pada

⁴ Perusahaan Mineral Dan Tambang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023.

2) Rasio Profitabilitas (X_2)

Dari uji t didapat $t_{hitung} (2,831) > t_{tabel} (2,048)$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_2 diterima, berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel rasio profitabilitas (X_2) terhadap Sustainability Reporting (Y) pada Perusahaan Mineral Dan Tambang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023.

3) Rasio Solvabilitas (X_3)

Dari uji t didapat $t_{hitung} (3,907) > t_{tabel} (2,048)$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_3 diterima, berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel rasio solvabilitas (X_3) terhadap Sustainability Reporting (Y) pada Perusahaan Mineral Dan Tambang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023.

4) Kepemilikan Manajerial (X_4)

Dari uji t didapat $t_{hitung} (2,557) > t_{tabel} (2,048)$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_4 diterima, berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kepemilikan manajerial (X_4) terhadap Sustainability Reporting (Y) pada Perusahaan Mineral Dan Tambang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023.

5) Kepemilikan institusional (X_5)

Dari uji t didapat $t_{hitung} (2,364) > t_{tabel} (2,048)$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_5 diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kepemilikan institusional (X_5) terhadap Sustainability Reporting (Y)

pada ⁴ Perusahaan Mineral Dan Tambang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023.

KESIMPULAN

Berlandaskan temuan penelitian serta pembahasan yang sudah dijabarkan melalui penggunaan analisis statistic dan ⁵⁰ hipotesis terkait pengaruh firm value, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional ²⁶ terhadap sustainability reporting pada perusahaan sektor mineral dan tambang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, berikut simpulan yang didapat, antara lain:

1. Berlandaskan temuan studi mengunjukkan bahwasanya variabel firm value berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ¹ variabel sustainability reporting. Hal ini terbukti dari hasil uji t pada nilai $t_{hitung} (2,505) > t_{tabel} (2,048)$.
2. Berlandaskan temuan studi mengunjukkan bahwasanya variabel rasio ²² profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel sustainability reporting. Hal ini terbukti dari hasil uji t pada nilai $t_{hitung} (2,831) > t_{tabel} (2,048)$.
3. Berlandaskan temuan studi mengunjukkan bahwasanya variabel rasio solvabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel sustainability reporting. Hal ini terbukti dari hasil uji t pada nilai $t_{hitung} (3,907) > t_{tabel} (2,048)$.
4. Berlandaskan temuan studi ⁴⁸ mengunjukkan bahwasanya variabel kepemilikan manajerial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel sustainability reporting. Hal

ini terbukti dari hasil uji t pada nilai t hitung (2,557) > t tabel (2,048).

5. Berlandaskan temuan studi mengunjukkan bahwasanya variabel kepemilikan institusional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel sustainability reporting. Hal ini terbukti dari hasil uji t pada nilai t hitung (2,364) > t tabel (2,048).

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

media.neliti.com

Internet Source

2%

2

text-id.123dok.com

Internet Source

1%

3

Submitted to Universitas Kristen Satya
Wacana

Student Paper

1%

4

repositori.usu.ac.id

Internet Source

1%

5

id.123dok.com

Internet Source

1%

6

www.journal.stieamm.ac.id

Internet Source

1%

7

journal.unpas.ac.id

Internet Source

1%

8

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

1%

9

pascasarjanafe.untan.ac.id

Internet Source

1%

10	www.researchgate.net Internet Source	1 %
11	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1 %
12	core.ac.uk Internet Source	1 %
13	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1 %
15	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
16	123dok.com Internet Source	1 %
17	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
18	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
19	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
20	opac.uad.ac.id Internet Source	<1 %

- | | | |
|----|--|------|
| 21 | Deasy Arisandy Aruan, Veronica Veronica, Celine Liandy, Debby Christina, Fanny Fanny. "Pengaruh Kepemilikan Publik, NPM, Pertumbuhan Perusahaan, dan Solvabilitas terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Infrastruktur", Owner, 2021
Publication | <1 % |
| 22 | www.journal.lembagakita.org
Internet Source | <1 % |
| 23 | klinton-empire.com
Internet Source | <1 % |
| 24 | repository.uinsaizu.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 25 | Nur Salma, Tiara Januar Riska. "Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI", Competitive, 2020
Publication | <1 % |
| 26 | journal.prasetiyamulya.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 27 | ojs.stiami.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 28 | repository.iainbengkulu.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 29 | repository.uir.ac.id
Internet Source | <1 % |

30	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
31	share.pdfonline.com Internet Source	<1 %
32	uia.e-journal.id Internet Source	<1 %
33	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
34	jurnal.murnisadar.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository.itbwigalumajang.ac.id Internet Source	<1 %
36	Rizal Ula Ananta, Dian Citaningtyas Ari Kadi. "ANALISIS PENGARUH PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA BARU TERHADAP PEMILIHAN PROGAM STUDI MANAJEMAN UNIVERSITAS PGRI MADIUN TAHUN 2017", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2018 Publication	<1 %
37	docshare.tips Internet Source	<1 %
38	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
39	Nurhairunnisa Nurhairunnisa, Bambang Bambang, Robith Hudaya. "Pengaruh http://lib.mercubuana.ca.id Menteng	<1 %

Kompleksitas Operasi Perusahaan, Umur Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Audit", Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan), 2021

Publication

40

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

<1 %

41

Submitted to University of Northumbria at Newcastle

Student Paper

<1 %

42

docplayer.info

Internet Source

<1 %

43

etd.iain-padangsidimpuan.ac.id

Internet Source

<1 %

44

lib.ibs.ac.id

Internet Source

<1 %

45

repository.pelitabangsa.ac.id:8080

Internet Source

<1 %

46

repository.upstegal.ac.id

Internet Source

<1 %

47

stiepena.ac.id

Internet Source

<1 %

48

Cahya Eni, Ani Rakhmanita. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Leverage terhadap Nilai

<1 %

Perusahaan pada Perusahaan Properti yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-
2021 ", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis
Islam, 2023

Publication

49

Irwan Trinugroho, Evan Lau. "Business
Innovation and Development in Emerging
Economies", CRC Press, 2019

Publication

<1 %

50

eprints.dinus.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

UNIVERSITAS
MERCU BUANA